

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran olahraga disekolah permainan bola voli diberikan pada siswa kelas V semester 1, dengan pokok bahasan passing atas bola voli. Permainan bola voli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bola voli ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota siswa dalam regu melakukan fungsinya masing-masing. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli. Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran olahraga karena sebagai pendukung terbentuknya prestasi diberbagai cabang olahraga, kemampuan merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual, kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan mental. Kemampuan adalah kecepatan atau potensi seorang siswa yang melakukan secara individu untuk menguasai, teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli, sehingga siswa memahami dan melakukan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli yang lebih akurat. Oleh karena itu perlu sebuah pemecaan dan bisa dilakukan oleh guru melihat

permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas V di SD GMT kuanino Satu
(1)

Maka peneliti tertarik untuk memberikan bentuk pembelajaran teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli, di harapkan proses pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa sehingga bisa memahami dan melakukan passing atas dalam permainan bola voli dengan baik dan benar. Menurut Mulyasa “2008” pengaruh gaya mengajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Menurut Muhibbin (2011:87), bahwa belajar adalah “kegiatan yang berproses dan merupakan untuk yang sangat funda mental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jejang pendidikan”. Begitu juga. Menurut Skinner yang dikutip oleh Barlow (Muhibbin,2011:88), memberikan definisi bahwa belajar adalah “suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkat laku yang berlangsung secara progresif. Jadi dapat disimpulkan, pengaruh gaya mengajar suatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan pencakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilai terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kualitatif. Defenisi hasil belajar lainnya adalah suatu hasil yang diperoleh siswa tersebut melakukan kegiatan belajar

dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat. Kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil menguasai kompetensi yang di harapkan. Menurut Abu Ahmadi (1991:1) pengertian gaya mengajar adalah tingka laku, sikap dan perbuatan gurau dalam melaksanakan proses pengajaran 1 kemudian. Menuru suparman (2010:63) gaya mengajar merupakan bentuk penampilan guru saat mengajar yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Bersifat kurikuler yakni gaya mengajar yang di sesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran yang bersifat psikologis adalah pemberian hadiah dan teguran srta pemberian kesempatan siswa dlam bertanya atau berpendapat 2. Tidak saja. Menurut Syahminan dalam buku strategi belajar mengajar mengenai gaya mengajar adalah gaya yang menyampaikan bahan pelajaran ke pada siswa. Selain itu dalam buku pendoman mengajar, gaya mengajar adalah gaya yang dilakukan guru pada waktu mengajar di muka kelas yang termasuk cepat atau lambatnya langka-langka yang dilakukan melalui jalan pelajaran, teramsuk juga sikap dan tingka laku dan tinggi rendahnya, pelannya suara guru pada waktu mengajar 3. Maka dari beberapa pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa gaya mengajar guru adalah gaya mengajar yang dilakukan guru sabagai bentuk penampilan baik itu tingka laku, sikap dan perbuatan dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik.

Dalam media pembelajaran ini terdapat tahap-tahap dalam penyelenggaraan tahap pertama siswa dikelompokkan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Pembentukan kelompok-kelompok siswa tersebut dapat dilakukan guru berdasarkan pertimbangan tertentu, berdasarkan beberapa persoalan yang sudah dikemukakan di atas, maka peneliti bermaksud untuk meningkatkan semangat siswa belajar permainan bola voli.

Pengaruh olahraga bola voli merupakan salah satu materi pokok permainan bola besar yang harus diberikan pada siswa Sekolah dasar khususnya siswa kelas V di SD GMT Kuanino Satu (1). Untuk mewujudkan media pembelajaran bola voli yang dapat memenuhi harapan, penulis mengambil dengan judul: *“Tinjauan Metode Gaya Mengajar Terhadap Gerak Dasar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli di SD GMT Kuanino Satu (1)”*, mengingat pembelajaran merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa kelas V belum memahami cara melakukan passing atas yang baik dan benar dalam permainan bola voli.
2. Guru jarang memberikan praktek dan media pembelajaran terhadap siswa kelas V maka kurang optimalnya hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar passing atas.

3. Siswa belum diketahui metode gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas V di SD GMT Kuanino Satu (1)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh gaya mengajar teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli, yaitu: Bagaimana media pembelajaran terhadap gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli siswa kelas V di. SD GMT kuanoni Satu (1)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan ini masalah dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana gaya mengajar terhadap gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli siswa kelas V di SD GMT Kuanino Satu (1)**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui. Metode gaya mengajar terhadap gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli siswa kelas V Di SD GMT Kuanino Satu (1)

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitaan di bagi dalam 2 kelompok, yaitu manfaat teorits dan manfaat praktis.

1. Manfaat akademis

- a. Dapat menunjukkan secara ilmiah tentang kreativitas tinjauan gaya mengajar passing atas dalam permainan bola voli.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberi informasi dan pemahaman cara menyusun rencana pembelajaran, menyajikan pembelajaran, yang menilai hasil pembelajaran dan menganalisis pembelajaran siswa tinjauan gaya mengajar terhadap gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tinjauan passing atas dalam permainan bola voli.
2. Dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada materi bola voli.

c. Bagi Penelitian

Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian bola voli dan untuk mengetahui tinjauan metode gaya mengajar terhadap gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli yang dapat di jadikan bahan acuan.